

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Menurut Kementerian Perindustrian, industri plastik adalah salah satu industri yang paling penting di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri plastik yang tentunya sangat dibutuhkan oleh industri-industri lain termasuk industri kosmetik, makanan dan minuman, hingga industri elektronik. Dalam industri plastik, terdapat banyak sekali pabrik yang menawarkan berbagai jenis dan bentuk dari plastik sendiri. Salah satu bisnis yang beroperasi dalam industri ini adalah PT Nori Subur Indah Permai yang merupakan sebuah pabrik plastik yang menawarkan servis seperti *product design*, *mould making*, hingga *injecting*. PT Nori Subur Indah Permai berdiri pada tahun 1998 dimana mereka hanya berfokus dalam menawarkan servis pembuatan *plastic mould* untuk para produsen dalam negeri dan juga proyek pemerintah. Namun, seiring berjalannya waktu, para konsumen dari PT Nori Subur Indah Permai memiliki *demand* dimana mereka ingin bisa membuat *mould* dan juga melakukan produksi barang di satu tempat yang sama. Dari situ, PT Nori Subur Indah Permai memutuskan untuk melakukan investasi mesin *injection* guna memenuhi *demand* para klien. Saat ini, PT Nori Subur Indah Permai sudah beroperasi selama lebih dari 25 tahun dan telah menjalin hubungan baik dengan lebih dari 30 klien ternama termasuk PT Coca-Cola Amatil Indonesia (Coca-Cola), PT Suryamas Industries (Bagus Group), PT Nusantara Sejahtera Raya (Cinema XXI), PT Graha Layar Prima (CGV), PT Solo Murni (KIKY), dan PT Mayora Indah (MAYORA). Produk-produk yang dapat diproduksi oleh PT Nori Subur Indah Permai mencakup *packaging* seperti tumbler, cup, kemasan kamper, alat promosi seperti rak display, *smart rack*, storage box display, dan juga produk lain seperti Jedai Hercules. Adapun *unique selling propositions* yang ditawarkan oleh PT Nori Subur Indah Permai termasuk “*zero initial mould investment cost*” dimana para klien tidak harus mengeluarkan biaya ratusan hingga miliaran rupiah untuk pembuatan *mould*. Para klien juga dapat melakukan refund produk jika mereka memesan dalam *quantity* yang terlalu banyak dan melebur produk tersebut sehingga bahan baku dapat digunakan pada produksi barang selanjutnya. Saat ini,

P.T Nori Subur Indah Permai memiliki *head office* dan pabrik yang terletak di Setia Asih, Bekasi dan memiliki sekitar 60 karyawan. Setelah melakukan identifikasi masalah pada PT Nori Subur Indah Permai, penulis menemukan 4 masalah utama yang terjadi dalam perusahaan. Masalah pertama yang telah diidentifikasi adalah personal selling yang kurang efektif. Kemudian, *brand awareness* dari PT Nori yang tergolong rendah (*low brand awareness*), diikuti oleh *brand perception* yang kurang baik, dan terakhir terdapat masalah *low customer perceived value*. Dalam laporan ini, penulis mengambil beberapa pendekatan seperti B2B Marketing, Marketing Mix, Brand Perception, dan Brand Awareness. Berdasarkan analisa penulis, masalah yang menjadi prioritas bagi PT Nori Subur Indah permai adalah masalah rendahnya brand awareness yang dimiliki oleh perusahaan (*low brand awareness*). Setelah mengetahui hal tersebut, penulis menggunakan metode *fishbone diagram* dan *interrelationship diagram* untuk menemukan akar masalah penyebab dari masalah tersebut. Penulis menemukan bahwa akar penyebab yang paling kecil/utama adalah PT Nori Subur Indah Permai yang tidak memanfaatkan komunikasi pemasaran daring. Karena hal tersebut, penulis dan perusahaan memutuskan untuk membuat tiga alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Setelah melakukan pertimbangan dari alternatif strategi yang telah dibuat, telah dipilih strategi pembuatan website perusahaan, implementasi SEO serta Google Ads PPC yang akan dijalankan selama periode 1 Juni 2023 - 1 Juli 2023 dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness* dari PT Nori Subur Indah Permai.



Halaman ini sengaja dibiarkan kosong

## EXECUTIVE SUMMARY

*According to the Ministry of Industry, the plastics industry is one of the most important industries in Indonesia. This is because the plastic industry is of course very much needed by other industries including the cosmetics, food and beverage industries, and the electronics industry. In the plastics industry, there are many factories that offer various types and forms of plastic. One of the businesses operating in this industry is PT Nori Subur Indah Permai which is a plastic factory that offers services such as product design, mold making, and injection. PT Nori Subur Indah Permai was founded in 1998 where they only focused on offering plastic mold manufacturing services for domestic manufacturers and also government projects. However, over time, consumers from PT Nori Subur Indah Permai have a demand where they want to be able to make molds and also produce goods in the same place. From there, PT Nori Subur Indah Permai decided to invest in an injection machine to meet the demands of clients. Currently, PT Nori Subur Indah Permai has been operating for more than 25 years and has maintained good relationships with more than 30 well-known clients including PT Coca-Cola Amatil Indonesia (Coca-Cola), PT Suryamas Industries (Bagus Group), PT Nusantara Sejahtera Raya (Cinema XXI), PT Graha Layar Prima (CGV), PT Solo Murni (KIKY), and PT Mayora Indah (MAYORA). Products that can be produced by PT Nori Subur Indah Permai include packaging such as tumblers, cups, Naphthalene balls packaging, promotional tools such as display racks, smart racks, storage box displays, as well as other products such as Jedai Hercules. The unique selling propositions offered by PT Nori Subur Indah Permai includes a "zero initial mold investment cost" where clients do not have to spend hundreds to billions of rupiah to make molds. Clients can also make product refunds if they order too many quantities and melt the product so that raw materials can be used in the production of subsequent goods. Currently, P.T Nori Subur Indah Permai has a head office and factory located in Setia Asih, Bekasi and has around 60 employees. After identifying the problem at PT Nori Subur Indah Permai, the author found 4 main problems that occur in the company. The first problem that has been identified is an ineffective personal selling. Then, the low level of brand awareness (low brand awareness), followed by unfavorable brand perception, and finally the problem of low customer perceived value. In this report, the authors take several approaches such as B2B Marketing, Marketing Mix, Brand Perception, and Brand Awareness.*

*Based on the author's analysis, the main problem of PT Nori Subur Indah Permai is the low brand awareness that the company has. After knowing this, the authors used the fishbone diagram and interrelationship diagram as a method to identify the root cause of the problem. The authors then found out that the root cause of the problem is that PT Nori Subur Indah Permai has not utilized online marketing communications at all. Hence, the authors and the company decided to make three alternative strategies in which they can solve this problem. After a careful consideration of the alternative strategies that have been made, a company website creation has been selected along with the implementation of SEO and Google Ads PPC in which this strategy will be implemented throughout the period of 1st of June 2023 - 1st of July 2023 with the aim of increasing PT Nori Subur Indah Permai's brand awareness.*

